

PENILAIAN TINGKAT DEPRESI, KECEMASAN, DAN STRES PADA KARYAWAN Puskemas Cimahi DENGAN MENGGUNAKAN METODE DASS-42TEST

M. Agus jabir

Stikes yapika makassar

EMAIL: agusjabirmuhammad@gmail.com

NIDN: 0921088702

(Received 1 Desember 2023; Accepted 10 Desember 2023)

ABSTRAK

Penelitian ini menguji tentang Penilaian Tingkat Depresi, Kecemasan, dan Stres pada Karyawan Puskemas Cimahi Selatan dengan Menggunakan Metode DASS 42 Test. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat depresi, kecemasan, dan stres pada karyawan. penelitian ini menggunakan jenis penelitian riset dengan pendekatan yaitu kuantitatif dan metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan menggambarkan tingkat stres, depresi, stres. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan tingkat depresi, kecemasan, dan stres secara parsial berdasarkan gender, tidak terdapat perbedaan tingkat depresi, kecemasan, dan stres secara parsial berdasarkan beban kerja, dan terdapat perbedaan tingkat depresi, kecemasan, dan stres secara parsial berdasarkan masa kerja. Tingkat depresi, kecemasan, dan stres karyawan perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan karyawan laki-laki dan tingkat depresi, kecemasan, dan stres karyawan yang baru bekerja lebih tinggi dibandingkan dengan karyawan yang sudah lama bekerja.

Kata kunci: Depresi, Kecemasan, Stres

ABSTRACT

This research examines the assessment of levels of depression, anxiety and stress in South CimahiCommunity Health Center employees using the DASS 42 Test method. The aim of this research is todetermine differences in levels of depression, anxiety and stress in employees. This research uses a typeof research research with a quantitative approach and the data analysis method used is descriptiveanalysis using to describe levels of stress, depression, stress. The results of this research are that there arepartial differences in levels of depression, anxiety and stress based on gender, there are no partialdifferences in levels of depression, anxiety and stress based on workload, and there are partial differencesin levels of depression, anxiety and stress based on length of service. . The level of depression, anxietyand stress of female employees is higher than that of male employees and the level of depression, anxietyand stress of newly employed employees is higher compared to employees who have already worked. length of work.

daripada staf perempuan. Perbedaan antara

PENDAHULUAN

PENILAIAN TINGKAT DEPRESI, KECEMASAN, DAN STRES PADA KARYAWAN Puskemas Cimahi DENGAN MENGGUNAKAN METODE DASS-42TEST

Kondisi emosional masih menjadi salah satu permasalahan yang cukup signifikan. Kondisi emosional yang biasanya dialami oleh seseorang adalah depresi, kecemasan, dan stres. Kondisi ini dapat terjadi kepada siapa saja, kapan saja, dan dimana saja (Abdillah & Rahmat, 2017). Pada tahun 2019, WHO (*World Health Organization*) memperkirakan diseluruh dunia setiap 40 detik sekitar 300 orang mengalami gangguan depresi. Di Indonesia sendiri terdapat sekitar 15,6 juta penduduk yang mengalami gangguan depresi (Azizah, 2019).

Tahun 2019, The Anxiety and Depression Association of America memperkirakan sekitar 40 juta penduduk Amerika mengalami gangguan kecemasan. Gangguan ini merupakan gangguan mental yang paling sering dialami oleh penduduk di Amerika Serikat dan di seluruh dunia. Di Indonesia sendiri diperkirakan sebanyak 2% sampai dengan 5% dari masyarakat Indonesia mengalami gangguan kecemasan (Theo, 2019).

Karyawan yang masa kerjanya tergolong baru, mengalami tingkat depresi, kecemasan, dan stres yang dengan tingkat keparahan yang lebih tinggi dibandingkan dengan karyawan yang masa kerjanya sudah cukup lama. Masa kerja atau pengalaman kerja yang dimiliki karyawan merupakan gambaran dari kepuasan kerja karyawan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari peneliti sebelumnya oleh Adetunji & Ademuyiwa (2019) yang dilakukan di Nigeria dengan judul "*Assessing DASS-42 Models among Polytechnic Staff*" pada 200 responden staf Politeknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, staf Politeknik mengalami depresi dan kecemasan dengan tingkatan yang berbeda secara signifikan dalam berbagai kategori, sementara gangguan stres yang dialami oleh staf Politeknik tidak berbeda secara signifikan. Berdasarkan jenis kelamin, tingkat depresi, kecemasan, dan stres yang dialami staf Politeknik tidak berbeda secara signifikan, meskipun staf laki-laki sedikit lebih stres

penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan saat ini adalah penelitian saat ini dilakukan di perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan perbankan di kota Batam dengan menggunakan metode analisis data yang berbeda.

kuesioner DASS-42 yaitu gangguan depresi, gangguan cemas, dan gangguan stress. Pasien dalam keadaan *mood* terdepresi memperlihatkan kehilangan energi dan minat, merasa bersalah, sulit berkonsentrasi, mengalami hilangnya nafsu makan, berpikir mati atau bunuh diri. Gangguan cemas merupakan kondisi gangguan yang ditandai dengan kecemasan dan kekhawatiran yang berlebihan bahkan terkadang tidak realistik terhadap berbagai peristiwa kehidupan sehari-hari. Sedangkan gangguan stress merupakan reaksi pelindung atau fungsi adaptif yang tidak sehat terhadap stress yang didapat oleh seseorang. Dalam reaksi diri terhadap stress yang didapat ditemukan potensi untuk terjadinya gangguan yang dipengaruhi oleh reaksi stress dengan mekanisme pertahanan jiwa seseorang. Semua gangguan ini dapat menimbulkan penderitaan yang jelas dan bermakna dalam fungsi sosial dan pekerjaan.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada Puskemas Cimahi Selatan Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif menggunakan *comparative research*. Data responden diperoleh melalui kuesioner baku *Depression Anxiety Stress Scale 42* (DASS 42) yang disebarluaskan langsung kepada responden. DASS 42 merupakan alat ukur yang digunakan oleh Lovibond & Lovi dengan google fomulir.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Cimahi selatan. Jumlah keseluruhan populasi adalah 42 karyawan. Teknik yang digunakan peneliti dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling*. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah seluruh karyawan level staf dalam hal ini berjumlah 42 karyawan.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Puskemas Cimahi selatan. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif menggunakan *comparative research*. Data responden diperoleh melalui kuesioner baku *Depression Anxiety Stress Scale 42* (DASS 42)

yang disebarluaskan langsung kepada responden. DASS 42 merupakan alat ukur yang digunakan oleh Lovibond & Lovibond.

(1995) untuk mengukur tingkat emosional seseorang yang terdiri dari depresi, cemas, dan stres dengan 42 pertanyaan yang sudah diterima secara internasional. Kategori keparahan gangguan

berdasarkan hasil ukur adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Tingkat Keparahan Gangguan

Variabel	Kategori				
	Normal	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat
Depresi	0-9	10-13	14-20	21-27	28+
Kecemasan	0-7	8-9	10-14	15-19	20+
Stres	0-14	15-18	19-25	26-33	34+

(Sumber: Lovibond & Lovibond, 1995)

jumlah jawaban responden, selanjutnya jumlah jawaban responden dikategorikan berdasarkan kategori diatas menggunakan deskripsi /gambaran sesuai kategori dass 42 Penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena menggunakan instrumen baku DASS 42 *test* dengan nilai koefisien alfa depresi 0,947, ansietas 0,897, dan stres 0,933 sehingga pernyataan kuesioner pada penelitian ini bersifat valid. *Alpha Cronbach Depression Anxiety Stress Scale 42* (DASS 42) ditemukan memiliki nilai alfa 0,93 sehingga instrumen pernyataan kusioner pada penelitian ini reliabel (Crawford & Henry, 2005). Kemudian dilakukan uji analisis deskriptif dengan menggunakan Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji beda dengan taraf signifikansi sebesar 0,05..

HASIL

Berisi hasil temuan penting penelitian yang dideskripsikan secara naratif Interpretasi data hasil penelitian perlu diinterpretasikan sehingga menjadi informasi yang mudah dipahami oleh pembaca. Narasi pada bagian ini harus mencakup semua variabel yang menjadi interes dalam penelitian. Pengolaha data bisa ditungkan dalam bentuk tabel atau gambar sehingga lebih menarik dan mudah dipahami. Karyawan yang masa kerjanya tergolong baru, mengalami tingkat depresi, kecemasan, dan stres yang dengan tingkat keparahan yang lebih tinggi dibandingkan dengan

karyawan yang masa kerjanya sudah cukup lama. Masa kerja atau pengalaman kerja yang dimiliki karyawan merupakan gambaran dari kepuasan kerja karyawan. Serta beban kerja tidak melihat lama dan baru berisiko untuk meningkat tingkat cemas, stres dan depresi.

bel 2 .Hasil Karyawan Puskesmas Cimahi selatan
DASS 42 tahun 2024

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa karyawan dengan masa kerja < 5 tahun, karyawan masa kerja 5-10 tahun, dan karyawan masa kerja > 10 tahun memiliki perbedaan yang signifikan terhadap tingkat depresi yang dialami. karena bisa di akibat Karyawan yang masa kerjanya tergolong baru, mengalami tingkat depresi, kecemasan, dan stres yang dengan tingkat keparahan yang lebih tinggi dibandingkan dengan karyawan yang masa kerjanya sudah cukup lama. Masa kerja atau pengalaman kerja yang dimiliki karyawan merupakan gambaran dari kepuasan kerja karyawan.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa

karyawan dengan masa kerja < 5 tahun, karyawan masa kerja 5-10 tahun, dan karyawan masa kerja > 10 tahun memiliki perbedaan yang signifikan terhadap tingkat kecemasan yang dialami.

2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa karyawan dengan masa kerja < 5 tahun, karyawan masa kerja 5-10 tahun, dan karyawan masa kerja > 10 tahun memiliki perbedaan yang signifikan terhadap tingkat stres yang dialami.

LAMA KERJA / MASA KERJA/	USIA	KELAM IN	PROFESI / kerja	hasil	kecemasan	hasil jumlah	stress	hasil jumlah	depresi
				jumi ah	n				
1thn 11 bulan	27 tahun	L	Rekam medis	8	Ringan	10	normal	8	Normal
17 th	41	P	Bidan	3	Normal	2	normal	0	Normal
14 th	47	P	TSL	6	Normal	4	normal	4	Normal
17 th	42	P	Perawat	3	Normal	1	normal	1	Normal
lama	35	P	nakes	4	Normal	6	normal	7	Normal
5 tahun	30	P	Staf admin	3	Normal	9	normal	4	Normal
5 tahun	32	P	ASN	2	Normal	7	normal	1	Normal
5	36 tahun	P	Dokter	1	Normal	0	normal	0	Normal
3 Tahun	25	P	Tenaga Kesehatan	5	Normal	2	normal	0	Normal
4 tahun	36	P	Rekem medis	2	Normal	7	normal	3	Normal
2 Tahun	31	P	Tenaga Sanitasi Lingkungan	0	Normal	1	normal	1	Normal
15 tahun	44 tahun	P	Terapis Gigi dan mulut	2	Normal	0	normal	3	Normal
4 tahun	29	P	Bidan	9	ringan	8	normal	5	Normal
6 bulan	36	P	Bidan	7	Normal	4	normal	4	Normal
25 tahun	54	P	dokter	3	Normal	0	normal	2	Normal
18 tahun	45	L	Doktee	0	Normal	0	normal	0	Normal
13 tahun 11 bln	39	P	Asisten Apoteker	1	Normal	0	normal	0	Normal
1 th 10 bulan	30	P	Dokter gigi	2	Normal	4	normal	1	Normal
4 th	30	P	Apoteker	1	Normal	1	normal	3	Normal
1 tahun	24	P	THL Gizi	1	Normal	4	normal	0	Normal
2 th	23	P	Bidan	8	ringan	7	normal	6	Normal
36 tahun	55 tahun	L	Pegawai negeri sipil	0	Normal	0	normal	0	Normal
1 thn	35 tahun	P	Bidan	2	Normal	2	normal	0	Normal
13	35	P	Nutrisionis	7	Normal	7	normal	4	Normal
14	37	P	ATLM	0	Normal	0	normal	0	Normal
8 bulan	26	P	perekam medis	33	sangat parah	41	sangat parah	28	sangat parah
3 tahun	25	P	Surveilans	7	Normal	10	normal	4	Normal
4 Tahun	26	L	AKUNTAN	7	Normal	4	normal	4	Normal
24 Tahun	45	P	Atilm	4	Normal	4	normal	4	Normal
5thn	34	P	Perawat	0	Normal	1	normal	0	Normal
5 tahuuh	28	L	Perawat	2	Normal	0	normal	0	Normal
5 tahun	29	P	Perawat	0	Normal	3	normal	0	Normal
13 tahun	35	L	Bidan	0	Normal	0	normal	0	Normal
13 tahun 11 bulan	31 tahun	P	Tenaga teknis kefarmasian	3	Normal	1	normal	3	Normal
0	27	P	Bidan	0	Normal	0	normal	0	Normal
2 Tahun	22	L	Cleaning Service	8	ringan	11	normal	6	Normal
10 thn	38	P	ASN	0	normal	2	normal	0	Normal
4 tahun	50	L	Penjaga malam	5	normal	10	normal	7	Normal
5 THN	30	L	Kebersihan	1	normal	0	normal	1	Normal
2 thn	27	P	Bidan	16	parah	19	sedang	19	sedang

Tabel 3 Kecemasan Karyawan Puskesmas Cimahi

No.	Usia	kelamin	Masa kerja	Tingkat Kecemasan	profesi
1.	27 tahun	L	1 tahun 11 bulan	ringan	Reka medis
2.	29 tahun	P	4 tahun	ringan	Bidan
3.	22 tahun	L	2 tahun	ringan	Cleaning servis
4.	26 tahun	p	8 bulan	Sangat parah	Perekam medis
5.	27 tahun	p	2 tahun	parah	bidan

Tabel 4. Hasil analisa statistik Depresi

No.	Usia	kelamin	Masa kerja	Tingkat Kecemasan	profesi
1.	27 tahun	p	2 tahun	parah	bidan
2.	26 tahun	p	8 bulan	Sangat parah	Perekam medis

Tabel 5. Hasil analisa Stres

No.	Usia	kelamin	Masa kerja	Tingkat Kecemasan	profesi
1.	27 tahun	p	2 tahun	sedang	bidan
2.	26 tahun	p	8 bulan	Sangat parah	Perekam medis

PEMBAHASAN

Data pada tebel perlu diinterpretasi dan dilakukan pembahasan dengan membandingkan hasil penelitian dengan landasan teori dan artikel lain yang sejenis. Setiap pembahasan yang mensitasi artikel orang lain harus menulis .

Karyawan yang masa kerjanya tergolong baru, mengalami tingkat depresi, kecemasan, dan stres yang dengan tingkat keparahan yang lebih tinggi dibandingkan dengan karyawan yang masa kerjanya sudah cukup lama. Masa kerja atau pengalaman kerja yang dimiliki karyawan merupakan gambaran dari kepuasan kerja karyawan. Semakin banyaknya pengalaman dan kemampuan dalam melakukan pekerjaan yang ditekuni, maka saat

itu kepuasan kerja juga meningkat. Kepuasan kerja dapat dilihat dari rendahnya tingkat depresi, kecemasan, dan stres pada karyawan. Apabila karyawan mengalami gangguan depresi, kecemasan, dan stres pada kategori yang cukup berat maka akan menyebabkan tingkat kepuasan kerja menurun .

KESIMPULAN

Masa kerja atau pengalaman kerja yang dimiliki karyawan merupakan gambaran dari kepuasan kerja karyawan. Semakin banyaknya pengalaman dan kemampuan dalam melakukan pekerjaan yang ditekuni, maka saat itu kepuasan kerja juga meningkat. Kepuasan kerja dapat dilihat dari rendahnya tingkat depresi, kecemasan, dan stres pada karyawan. Apabila karyawan mengalami gangguan depresi, kecemasan, dan stres pada kategori yang cukup berat maka akan menyebabkan tingkat kepuasan kerja menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- A, A. A., & Ademuyiwa, J. A. (2019). Assessing DASS-42 Models among Polytechnic Staff. *Creative Commons Attribution International License*, Volume 6.
- Abdillah, M. R., & Rahmat, A. (2017). Kecerdasan Emosional dan Dampaknya Terhadap Stres Kerja dan Kinerja Karyawan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Volume 2 No 1.
- Atif, K., Khan, H. U., Ullah, M. Z., Shah, F. S., & Latif, A. (2016). Prevalence of Anxiety and Depression Among Doctors; the Unscreened and Undiagnosed Clientele in Lahore, Pakistan. *Pakistan Journal of Medical Sciences*, 32(2): 294–298.
- Azizah, K. N. (2019, Juni 22). *15,6 Juta Orang Indonesia Alami Depresi, Cuma 8 Persen yang Berobat*. From Detik:<https://health.detik.com>
- Arif, A. (2023) *Krisis Kesehatan mental Melonjakdi Kalangan remaja*, kompas.id. Available at:<https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/05/03/krisis-kesehatan-mental-melonjak-di-kalangan-remaja> (Accessed:29 November 2023)
- Ayuningtyas, D., Misnaniarti, Rayhani, M. (2018). Analisis Situasi Kesehatan Mental Pada Masyarakat Di Indonesia Dan Strategi Penanggulangannya. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Maret 2018, 9(1):1-10. <http://www.jikm.unsri.ac.id/index.php/jikm>
- Barreto do Carmo, M. B., Santos, L. M. dos, Feitosa, C. A., Fiaccone, R. L., Silva, N. B. da, Santos, D. N. dos, ... Amorim, L. D. (2017). Screening for common mental disorders using the SRQ-20 in Brazil: what are the alternative strategies for analysis? *Revista Brasileira de Psiquiatria*, 40(2), 115–122.
- <https://doi.org/10.1590/1516-4446-2016-2139>.
- Beusenberg, M., & Orley, J. (1994). *A user's guide to the self reporting questionnaire (SRQ)*, Geneva: World Health Organisation. Geneva: World Health Organization, Division of Mental Health.
- Cahya, K. D. (2018, Juli 9). *Secara Global, Tingkat Stres Orang Indonesia Disebut Paling Rendah*. From Kompas: <https://lifestyle.kompas.com/>
- Chaplin, J. (2011). *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta: PT. Radjagrafindo Persada.
- Chen, Y., Li, S., Xia, K., & He, C. (2017). The Relationship Between Job Demands and Employees Counterproductive Work Behaviors: The Mediating Effect of Psychological Detachment and Job Anxiety. *Journal Frontiers in Psychology*.
- Crawford, J., & Henry, J. (2005). The Depression Anxiety Stress Scales (DASS). *British Journal of Clinical Psychology*, 111-131.
- Fitri, A. M. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stres Kerja pada Karyawan Bank (Studi pada Karyawan Bank BMT). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol 2 No 1.
- Feist, J., & Feist, G. (2006). *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Endriyani, S., Lestari, R.D., Lestari, E., Napitu, I.C. 2022. Gangguan Mental Emosional dan Depresi pada Remaja. *Healthcare Nursing Journal*, VOL. 4 No. 2.
- Hunter, B., Fenwick, J., Sidebotham, M., & Henley, J. (2019). Midwives in the United Kingdom: Levels of burnout, depression, anxiety and stress and associated predictors. *Journal Midwifery*.
- Hadjimina, E., & Furnham, A. (2017). Influence of Age and Gender Differences on Mental Health Literacy of Anxiety Disorders Eleana Hadjimina and Adrian Furnham Research Department of Clinical , Educational and Health Psychology University College London. *Psychiatry Research*, 1–28
- Haryanto, Wahyuningsih, Siti Nandiroh. (2015). Sistem Deteksi Gangguan Depresi pada Anak-Anak dan Remaja . *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, Vol. 14, No. 2, Des 2015 ISSN 1412-6869
- Jeffrey, N., Spencer, R., & Beverly, G. (2005). *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Erlangga. Kaplan, H. (2010). *Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis*. Jakarta: Bina Rupa Aksara. Lovibond, S., & Lovibond, P. (1995). Manual for the Depression Anxiety Stress Scales. *Psychology Foundation*.

- Lubis, N. (2009). *Depresi Tinjauan Psikologi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Luca, M., Bellia, S., Bellia, M., Luca, A., & Calandra, C. (2014). Prevalence of depression and its relationship with work characteristics in a sample of public workers. *Journal of the Neuropsychiatric Disease and Treatment*.
- National Safety Council. (2003). *Management Stress*. Jakarta: EGC.
- Nazneen, N. A. (2019). Perbedaan Kecenderungan Depresi Ditinjau dari Jenis Kelamin dengan Kovarian Kepribadian Neuroticism pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Ubaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol 8 No 1.
- Permaityas, E. (2013). Stres Kerja dan Strategi Coping Karyawan Frontliner (Teller) Bank. *Jurnal Online Psikologi*, 14-29.
- Pujiantuti. (2013). Pengaruh Penghargaan, StresKerja, dan Jenis Jam Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Proceeding Seminar Nasional Danncall For Papers*.
- Ramaiah, S. (2003). *Kecemasan Bagaimana Mengatasi Penyebabnya*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Kemenkes, R.I. (2018) Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018. http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf
- Indonesia-National Adolescent Mental Health Survey 2022
- Mandasari, L., Tobing, D. (2020). Tingkat Depresi Dengan Ide Bunuh Diri Pada Remaja. *Indonesian Jurnal of Health Development* Vol.2 No.1, Februari 2020
- McLafferty M, Lapsley CR, Ennis E, Armour C, Murphy S, Bunting BP, et al. Mental health, behavioural problems and treatment seeking among students commencing university in Northern Ireland. Sasayama D, editor. *PLoS One* [Internet]. 2017 Dec 13;12(12):e0188785. Available from: <https://dx.plos.org/10.1371/journal.pone.0188785>
- Mubasyiroh, R., Yunita, I., & Putri, S. (2017). Determinan Gejala Mental Emosional Pelajar SMP-SMA di Indonesia Tahun2015. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(2), 103–112
- Netserab, T. B., Kifle, M. M., Tesfagiorgis, R. B., Habteab, S. G., Weldeabzgi, Y. K., & Tesfamariam, O. Z. (2018). Validation of the WHO self-reporting questionnaire-20 (SRQ-20) item in primary health care settings in Eritrea. *International Journal of Mental Health Systems*, 12(1), 61. <https://doi.org/10.1186/s13033-018-0242-y>.
- Rahmayanti, Y.E, & Rahmawati, E. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kejadian Depresi Pada Remaja Awal. *Jurnal Asuhan Ibu & Anak*. 3(2): 47- 57 <http://journal.unisabandung.ac.id/index.php/jaia/article/view/8>
- Sevani, N., Silvia. (2015). Web Deteksi Gangguan Kecemasan dan Depresi. *ULTIMATICS*, Vol. VII, No. 1 | Juni 2015 hl.20-26
- Santrock, J.W. (2003). *Adolescence*. Eleventh Edition. Boston: McGraw Hill International Edition
- Stuart, W. . (2013). *Prinsip dan praktik*

